

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Secara metodologis, Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif.<sup>1</sup> Untuk mengetahui penerapan kurikulum Jet Tempur di Madrasah Qiro'atil Qur'an untuk mengetahui kualitas hafalan santri HM Putri Al-Mahrusiyah 1 Lirboyo Kota Kediri melalui pendekatan fenomenologi yang bersifat deskriptif analitik yaitu penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.<sup>2</sup> Data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan, lapangan, dokumen dan sebagainya dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realitas.

Peneliti menggunakan pendekatan fenomenologi yang menggambarkan ilmu apa yang seseorang terima, rasakan dan ketahui didalam kesadaran langsungnya dan pengalamannya. Dan apa yang muncul dari kesadaran itulah yang disebut sebagai fenomena. Fenomenologi ingin mengungkapkan apa yang menjadi realitas dan pengalaman yang dialami individu, mengungkapkan dan memahami sesuatu yang tidak nampak dari pengalaman subjektif individu. Oleh karenanya, peneliti tidak dapat memasukkan dan mengembangkan asumsi-asumsinya di dalam penelitiannya. Disini peneliti melakukan penelitian dengan terjun langsung ke lapangan, mendeskripsikan dan mengkonstruksi realitas yang ada serta melakukan

---

<sup>1</sup> Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), h. 53

<sup>2</sup>Anselm Strauss dan Juliet Corbin, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), h. 4

pendekatan terhadap sumber informasi, sehingga diharapkan data yang didapatkan akan lebih maksimal.<sup>1</sup>

#### **A. Kehadiran Penelitian**

Dalam hal ini peneliti hadir langsung dan bertindak sebagai instrument sekaligus sebagai pengumpul data. Karena pada jenis penelitian kualitatif ini dilakukan pada latar yang alami, lebih memperhatikan proses dari pada hasil semata. Peneliti berusaha memahami makna dari suatu kejadian atau sebagai interaksi dalam situasi yang wajar yang diperoleh dilokasi penelitian. Oleh karena itu kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan. Peneliti sebelum mengadakan penelitian meminta izin terlebih dahulu pada pihak-pihak yang berwenang untuk memberikan perizinan. Karena hasil penelitian pada suatu saat bisa dipublikasikan dalam artian sangat sensitive, maka sangat perlu adanya keterbukaan dalam menjelaskan maksud dan tujuan penelitian.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini di lakukan di Madrasah Qiro'atil Qur'an Pondok Pesantren HM Putri Al-Mahrusiyah 1 Lirboyo Kota Kediri. Tepatnya bertempat di Jalan K.H. Abdul Karim No.09 Lirboyo, Mojoroto, Kediri. Pondok Pesantren Lirboyo HM Al-Mahrusiyah yang didirikan oleh almagfullah K.H. Imam Yahya Mahrus (1949-2012) pada tahun 1 Agustus 1988 M/10 Syawal 1408 H dan saat ini diasuh oleh K.H. Reza Ahmad Zahid, Lc.MA.

Peneliti memilih lokasi penelitian karena pondok pesantren HM Putri Al-Mahrusiyah 1 adalah pondok pesantren yang didalamnya memiliki salah satu lembaga Madrasah Qiro'atil Qur'an (MQQ) yang terdapat berbagai tingkatan yaitu:

---

<sup>1</sup> J W Creswell, *Research Design : pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*”, di terjemahkan oleh : Achmad Fawaid, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2014), h. 53

*I'dadiyah, Ula, Wustho, Ulya dan Mumtaz* yang mengajarkan santri belajar ilmu tajwid mengenai Turutan A, BA, TA atau Jet Tempur, pengenalan ilmu tajwid, standar tajwid dan *Jazariyah*.

Selain itu, peneliti memilih Pondok Pesantren HM Putri Al-Mahrusiyah 1 sebagai penelitian karena terdapat hal menarik didalamnya. Seperti perpaduan antara pendidikan formal dan salaf secara efektif, tanpa mengganggu salah satunya. Pondok Pesantren HM Putri Al-Mahrusiyah 1 adalah salah satu unit Pondok Pesantren Lirboyo yang terletak di di Desa Lirboyo Kecamatan Mojojoto Kota Kediri.

### **C. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dimana data diperoleh. Sumber data yang terkumpul adalah data primer dan data sekunder.

#### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer diperoleh peneliti secara langsung dari lokasi penelitian melalui kegiatan observasi di lokasi kegiatan serta hasil wawancara terhadap pembina Madrasah Qiro'atil Qur'an, ketua Madrasah Qiro'atil Qur'an, dan pengajar Madrasah Qiro'atil Qur'an Pondok Pesantren HM Putri Al-Mahrusiyah 1 Lirboyo Kota Kediri.

#### **1. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder diperoleh peneliti secara tidak langsung baik yang didapat dari lokasi penelitian atau di luar lokasi penelitian dalam bentuk dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi mengenai jadwal kegiatan dan tata tertib Madrasah Qiro'atil Qur'an Pondok Pesantren HM Putri Al-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri.

#### D. Prosedur Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara dan observasi<sup>2</sup> sebagaimana berikut:

##### 1. Wawancara

Dalam hal ini peneliti wawancara terhadap pembina, ketua umum dan para ustadz atau ustadzah Madrasah Qiro'atil Qur'an. Teknik pengumpulan data itu menggunakan pedoman wawancara yaitu seputar pertanyaan yang dilakukan secara langsung terhadap obyeknya terkait dengan penelitian, agar mendapatkan respon secara langsung atau tidak langsung. Hal ini untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penerapan kurikulum Jet Tempur di Madrasah Qiro'atil Qur'an dalam meningkatkan kualitas hafalan santri HM Putri Al-Mahrusiyah 1 lirboyo Kota Kediri.

##### 2. Observasi

Pengumpulan data dilakukan secara langsung, hal ini karena peneliti berada pada lingkungan dan terlibat langsung secara aktif dalam obyek yang diteliti dan peneliti sekaligus seperti anggota yang diobservasi. Dalam hal ini peneliti mengobservasi mengenai penerapan kurikulum Jet Tempur di Madrasah Qiro'atil Qur'an dan letak geografis dari Pondok Pesantren.

#### E. Teknik Analisis Data

Setelah melalui prosedur pengumpulan data dan setelah semua data terkumpul, kemudian barulah melakukan sebuah analisis atau pemilihan secara selektif dengan penyesuaian terkait permasalahan yang di angkat dalam penelitian.<sup>3</sup> Dalam teknik

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Bandung: ALFABETA, 2011), h. 137

<sup>3</sup> Jauhar Fuad dan Hamam, *Teori dan Praktik Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, (STAIN Tulungagung Press: 2012), h.110

analisis data, ada 3 Cara yang dapat digunakan dalam penelitian, yaitu: reduksi data, penyajian data, serta kesimpulan.

### 1. Reduksi Data

Peneliti melakukan pemilihan data yang diperoleh saat penelitian mengenai penerapan kurikulum Jet Tempur dan konsep hafalan santri. Berdasarkan fokus penelitian ini mengklasifikasikan data berdasarkan waktu pelaksanaan dan dipilih secara sederhana. Peneliti mengklasifikasikan mengenai kurikulum Jet Tempur dan konsep menghafal santri di Madrasah Qiro'atil Qur'an Pondok Pesantren HM Putri Al-Mahrusiyah 1 menjadi 3 cara yaitu *Muroja'ah*, *Qiro'ati* dan *Sorogan*.

### 2. Penyajian Data

Peneliti mendeskripsikan informasi yang telah diklasifikasikan sebelumnya kemudian dibentuk simpulan yang disajikan dalam bentuk teks naratif. Sajian data ini berupa rangkaian kalimat yang disusun secara logis dan sistematis sehingga memudahkan untuk memahami berdasarkan pemahaman peneliti. Peneliti melakukan penyajian data tentang penerapan kurikulum Jet Tempur untuk meningkatkan kualitas hafalan santri Pondok Pesantren HM Putri Al-Mahrusiyah1 Lirboyo Kota Kediri.

### 3. Kesimpulan

Peneliti menarik kesimpulan dari data yang telah disimpulkan sebelumnya, kemudian mencocokkan catatan dan pengamatan yang dilakukan peneliti saat penelitian. tahap ini dilakukan setelah peneliti memperoleh data jenuh.

## **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Peneliti Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan menggunakan trigulasi.<sup>4</sup> Peneliti mamandingakan sumber informasi yang diperoleh dari sumber satu kesumber yang lain. Peneliti pengumpulan data dengan menggunakan teknik wawancara dan obsevasi untuk memperoleh kebenaran data mengenai penerapan kurikulum Jet Tempur di Madrasah Qiro'atil Qur'an dan konsep menghafal santri HM Putri Al-Mahrusiyah 1 Lirboyo Kota Kediri. Trigulasi ini digunakan untuk memeriksa keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data tersebut. Jika peneliti sudah menemukan kebenaran terhadap informasi yang didapatkan kepada obyeknya sekaligus data sudah jelas, maka trigulasi sudah tidak dilakukan lagi.

## **G. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahap-tahap penelitian ini berupa perencanaan, pelaksanaan pengumpulan data, analisis dan penafsiran data, sampai pada penulisan laporan, yaitu:

1. Tahapan Pra-Lapangan, yakni menyusun rencana penelitian, memilih lokasi, mengamati keadaan lokasi penelitian, dan menyiapkan penelitian. Tahap ini dilaksanakan pada bulan februari 2021;
2. Tahap dilokasi penelitian, yakni memahami latar belakang pemasalahan; mempersiapkan diri memasuki lokasi dan mengumpulkan data. Tahap ini dilaksanakan pada bulan Maret-April 2021;
3. Tahap Analisis Data, yakni data hasil penelitian di lapangan. Tahap ini dilaksanakan pada bulan Mei 2021;
4. Tahap Laporan Data. Tahap ini dilaksanakan pada bulan Juli-Juni 2021;

---

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Bandung: ALFABETA, 2011), h. 47